

Received: March 2019	Accepted: Mei 2019	Published: Juni 2019
Article DOI: http://dx.doi.org/10.24903/jam.v3i2.506		

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan

Totok Ismawanto
Politeknik Negeri Balikpapan
totok.ismawanto@poltekba.ac.id

Hendra Sanjaya
Politeknik Negeri Balikpapan
hendra.sanjaya@poltekba.ac.id

Gozali
Politeknik Negeri Balikpapan
gozali@poltekba.ac.id

Nawang Retno
Politeknik Negeri Balikpapan
nawang.retno@poltekba.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Balikpapan untuk pengurus KPN Harapan Sejahtera SMA Negeri 8 Balikpapan berupa bimbingan menyusun Laporan Keuangan Koperasi mengacu SAK ETAP adalah dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menempatkan koperasi sebagai “Soko Guru” perekonomian Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Koperasi termasuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Laporan keuangan koperasi memberikan informasi yang berisi kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus KPN Harapan Sejahtera SMA Negeri 8 Balikpapan adalah belum memahami menyusun Laporan Keuangan Koperasi yang mengacu pada SAK ETAP seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Solusi yang ditawarkan adalah pengurus akan diberi pelatihan dan pembinaan oleh tim PKM dari Politeknik Negeri Balikpapan bagaimana menyusun Laporan Keuangan Koperasi yang mengacu pada SAK ETAP.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pkm yang diusulkan meliputi: (1) Tahap Analisis Pendahuluan, (2) Tahap Perancangan Kegiatan, (3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan, dan (4) Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan. Dengan penerapan metode tersebut dalam pelaksanaan bimbingan pengurus KPN Harapan Sejahtera SMA Negeri 8 Balikpapan dapat menyusun Laporan Keuangan Koperasi yang mengacu pada SAK ETAP seperti yang disyaratkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Entitas, SAK ETAP, Koperasi

Pendahuluan

SMA Negeri 8 Balikpapan yang beralamat di Jl. AMD Gunung Empat, RT.14, Kel. Margomulyo, Margo Mulyo, Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76131, merupakan salah satu SMA yang konsen dalam upaya mengembangkan koperasi dalam rangka mewujudkan koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia. Manajemen SMA Negeri 8 berkeyakinan bahwa dengan menumbuhkembangkan koperasi di lingkungan sekolahnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan para guru dan karyawan, yang notabene merupakan anggota koperasi. Nama Harapan Sejahtera untuk KPN di SMAN 8 Balikpapan, merupakan tujuan yang tersirat untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya.

Laporan keuangan koperasi memberikan informasi yang berisi kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi. Mengingat pemakai laporan keuangan koperasi adalah anggota koperasi, pengurus, pengawas serta stakeholder lain (pemerintah, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan) maka laporan keuangan harus memenuhi ketentuan dalam penyajian kualitatif laporan, sesuai dengan standar akuntansi keuangan. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan.

Komponen laporan keuangan koperasi dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 35, disebutkan bahwa setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam pedoman umum akuntansi koperasi ini, komponen laporan keuangan dilengkapi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu: Laporan Perubahan Ekuitas (modal), dan Laporan Arus Kas. Pengurus KPN Harapan Sejahtera SMA N 8 Balikpapan, sebenarnya sudah membuat Laporan Keuangan Koperasi yang meliputi Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha. Sedangkan Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas (modal), dan Laporan Arus Kas, belum dibuat.

Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus KPN Harapan Sejahtera SMA N 8 Balikpapan terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah kompetensi yang dimiliki oleh pengurus dan anggota dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik belum memadai. Selain masalah klasik tersebut, masalah lain yang dihadapi adalah iklim yang mendukung pertumbuhan koperasi belum selaras dengan kehendak anggota koperasi, seperti kebijakan pemerintah yang belum jelas dan efektif untuk koperasi, khususnya untuk pendidikan, dan penyuluhan.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah: (1) Mengidentifikasi permasalahan mitra, (2) Sosialisasi Permenkop dan UKM No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil (3) Pendampingan dalam menyusun laporan keuangan koperasi sesuai SAK ETAP (4) Evaluasi dan penyempurnaan. Dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Pendahuluan.

Dalam tahap analisis pendahuluan, tim PKM mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh pengurus KPN Harapan Sejahtera Balikpapan. Dari permasalahan yang dihimpun pada tahap ini, dapat diketahui bahwa masalah krusial dihadapi oleh pengurus Koperasi adalah bagaimana membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas public seperti yang disyaratkan oleh Permenkop dan UKM no : 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, sehingga laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode akuntansi dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tahap Perancangan Kegiatan.

Dalam tahap ini, tim PKM bersama mitra berkoordinasi untuk merencanakan kegiatan. Yang direncanakan meliputi jadwal kegiatan serta materi apa yang akan disampaikan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan,

Setelah ada kesepakatan dengan Mitra, Tim PKM Politeknik Negeri Balikpapan berkoordinasi dengan seluruh pengurus KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan untuk menjelaskan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang akan dilaksanakan. Dalam koordinasi tersebut diuraikan pula hal – hal yang diperlukan untuk membantu kelancaran dalam pelaksanaan bimbingan.

4. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan.

Pada tahap ini ditampilkan hasil bimbingan yang sudah dilakukan dengan difokuskan pada Laporan Keuangan koperasi sesuai SAK ETAP yang sudah tersusun. Pengurus KPN menampilkan laporan keuangan yang disusun dan menjelaskan kepada semua anggota koperasi. Laporan keuangan yang ditampilkan meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas (modal), dan Laporan Arus Kas. Selanjutnya Tim PKM Politeknik Negeri Balikpapan, mengkoreksi dan mengomentari laporan keuangan tersebut untuk selanjutnya disahkan sebagai Laporan Keuangan KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan periode yang berakhir 31 Desember 2019.

Hasil dan Pembahasan

Dalam mengidentifikasi permasalahan mitra, tim menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengurus KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan. Permasalahan klasik yang dihadapi oleh KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan, secara umum digolongkan kedalam dua masalah, yakni masalah internal dan masalah eksternal. Masalah internal tersebut adalah kompetensi yang dimiliki oleh pengurus dan anggota dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik belum memadai. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi adalah iklim yang mendukung pertumbuhan koperasi belum selaras dengan kehendak anggota

koperasi, seperti kebijakan pemerintah yang belum jelas dan efektif untuk koperasi, khususnya untuk pendidikan, dan penyuluhan. Selain itu juga banyaknya badan usaha lain yang bergerak pada bidang usaha yang sama dengan koperasi, kurangnya fasilitas yang dapat menarik perhatian anggota/masyarakat, serta masih adanya anggota/masyarakat yang kurang mempercayai koperasi, juga menjadi permasalahan. Dalam kegiatan PKM ini, tim lebih memfokuskan pada penanganan masalah internal, yakni peningkatan kompetensi pengurus dalam menyusun laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK ETAP.

Terkait dengan kegiatan sosialisasi Permenkop dan UKM No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, tim mensosialisasikan dan mendesiminasikan peraturan menteri tersebut kepada seluruh pengurus dan anggota KPN Harapan Sejahtera SMA N 8 Balikpapan. Dihadapan peserta sosialisasi dan desiminasi, tim menjelaskan inti dari peraturan menteri tersebut, khususnya pada pasal 3 dan ruang lingkup dalam pedoman umum akuntansi koperasi sector riil. Jelasnya bahwa koperasi sektor riil pada akhir periode akuntansi, wajib membuat laporan keuangan yang meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan bimbingan oleh tim PKM antara lain sebagai berikut:

1. KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan siap untuk membuat laporan keuangan koperasi sesuai SAK ETAP, seperti yang disyaratkan dalam Permenkop dan UKM No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
2. Neraca KPN Harapan Sejahtera disusun sesuai dengan SAK ETAP, mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, ekuitas.

Berikut adalah neraca dari KPN Harapan Sejahtera untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

A Aktiva Lancar				A Kewajiban Jangka Pendek			
1	Kas dan setara dengan Kas	Rp	358.505.882	1	Simpanan Sukarela	Rp	28.701.539
2	Piutang Usaha	Rp	375.953.000	2	Dana Pendidikan	Rp	49.684.850
3	Persediaan Stok Toko	Rp	6.539.635	3	Dana Kesejahteraan	Rp	52.449.851
4	Perlengkapan Siswa	Rp	6.700.000	4	Dana Sosial	Rp	49.604.850
5	Simpanan Pokok,Wajib, dan Sukarela di KPRI	Rp	20.261.305				
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp	767.959.822		Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp	180.531.090
B Aktiva Tetap				B Modal			
1	Inventaris	Rp	7.716.600	1	Simpanan Pokok	Rp	30.000.000
2	Akm.Penyusutan Inventaris	Rp	(2.776.600)	2	Simpanan Wajib	Rp	345.955.000
				3	Dana Cadangan	Rp	117.432.233

			4	Laba thn berjalan	Rp	98.981.499
Jumlah Aktiva Tetap	Rp	4.940.000		Jumlah Modal	Rp	592.398.732
Jumlah Aktiva	Rp	772.899.822		Jumlah Pasiwa	Rp	772.899.822

Table 1 KPN Harapan Sejahtera Neraca Per 31 Desember 2018

Sumber: Dok.KPN Harapan Sejahtera

Dengan memperhatikan Neraca dari KPN Harapan Sejahtera, terlihat bahwa Laporan Neraca dari KPN Harapan Sejahtera sudah sesuai dengan SAK ETAP.

3. Laporan laba rugi KPN Harapan Sejahtera disusun sesuai dengan SAK ETAP, mencakup pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi neto. Berikut adalah laporan sisa hasil usaha dari KPN Harapan Sejahtera untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

No	Uraian	Rp	31 Desember 2017	Rp	31 Desember 2018
A	PENDAPATAN				
1	Keuntungan Toko	Rp	83.542.001	Rp	87.725.096
2	Keuntungan Pengadaan Barang dan Perlengkapan Siswa	Rp	89.386.000	Rp	85.590.403
3	Keuntungan Simpan Pinjam	Rp	46.695.000	Rp	33.054.000
4	Keuntungan Sewa Kantin	Rp	0	Rp	28.300.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp	219.623.011	Rp	234.669.499
B	BEBAN OPERASIONAL				
1	ATK dan Fotocopy	Rp	215.000	Rp	554.000
2	Fotocopy Pembuatan Laporan RAT	Rp	400.000	Rp	400.000
3	Honor Karyawan	Rp	20.050.000	Rp	16.800.000
4	Konsumsi RAT	Rp	3.500.000	Rp	3.500.000
5	Transport dan Akomodasi RAT KPRI	Rp	500.000	Rp	500.000
6	Pembelian pulsa listrik	Rp	1.440.500	Rp	1.692.000
7	Simpanan Wajib KPRI	Rp	1.800.000	Rp	1.800.000
8	THR Anggota	Rp	35.000.000	Rp	36.700.000
9	Subsidi untuk tour dan yang tidak ikut tour	Rp	0	Rp	58.750.000
10	Perbaikan Kantin	Rp	5.000.000	Rp	2.700.000
11	Biaya Tenaga Kerja	Rp	1.000.000	Rp	1.500.000
12	Pemasangan Pintu Rolling Door	Rp	0	Rp	6.500.000
13	Transport Diklat Koperasi ke Samarinda	Rp	500.000	Rp	0
14	Pembelian Materai	Rp	264.000	Rp	192.000
15	Dana Sosial	Rp	395.000	Rp	0
16	Pembuatan Spanduk RAT	Rp	0	Rp	100.000

17	Sumbangan HUT Sekolah	Rp 0	Rp 500.000
18	Pembelian Etalase	Rp 0	Rp 2.300.000
19	Pembelian Almari Kaca	Rp 0	Rp 1.200.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		Rp 70.064.500	Rp 135.688.000
JUMLAH SISA HASIL USAHA		Rp 149.558.511	Rp 98.981.688

Table 2 KPN Harapan Sejahtera Laporan Sisa Hasil Usaha Periode 31 Desember 2018

Sumber: Dok.KPN Harapan Sejahtera

Dengan memperhatikan Laporan Sisa Hasil Usaha dari KPN Harapan Sejahtera, terlihat bahwa Laporan Sisa Hasil Usaha dari KPN Harapan Sejahtera sudah sesuai dengan SAK ETAP.

- Laporan perubahan ekuitas KPN Harapan Sejahtera disusun sesuai dengan SAK ETAP. Dalam laporan ini menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Berikut adalah laporan perubahan ekuitas dari KPN Harapan Sejahtera untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

No	Uraian	Rp	Rp
A	Modal		
1	Modal Awal:		
	- Simpanan Pokok	30.000.000	
	- Simpanan Wajib	345.955.000	
2	Modal Tetap tambahan	0	
3	Cadangan Modal	117.432.233	
4	SHU pada tahun berjalan	98.981.499	
	Jumlah Modal		493.387.499
B	SHU		98.981.499
C	Total Modal selama tahun 2018		592.368.998

Table 3 KPN Harapan Sejahtera Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2018

Sumber: Data Diolah 2019

- Laporan arus kas dari KPN Harapan Sejahtera disusun sesuai dengan SAK ETAP, menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berikut adalah laporan arus kas dari KPN Harapan Sejahtera untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

No	Uraian	Rp	Rp
1	Arus kas dari kegiatan bisnis:		
	a. Penerimaan dari Toko	87.725.096	
	b. Penerimaan dari pengadaan barang dan Perlengkapan	85.590.403	
	c. Penerimaan dari sewa kanti	28.300.000	
	d. Penerimaan dari simpan pinjam	33.054.000	
	e. Membayar berbagai macam beban	(121.488.000)	
	Jumlah Arus Kas dari Kegiatan Bisnis		114.181.499
2	Arus kas dari kegiatan investasi :		
	a. Pembelian Aktiva	(14.200.000)	
	b. Penjualan Aktiva	0	
	c. Penambahan simpanan	0	
	Jumlah Arus Kas dari kegiatan investasi		(14.200.000)
3	Kas dan setara dengan kas		358.505.882
4	Posisi kas saat ini		457.487.381

Table 4 KPN Harapan Sejahtera Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2018

Sumber: Data diolah 2019

6. KPN Harapan Sejahtera menyusun Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, yang berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berikut adalah catatan atas laporan keuangan dari KPN Harapan Sejahtera untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

No	Uraian
1	Dari empat laporan keuangan yang disusun di atas dapat disimpulkan bahwa, SAK ETAP telah diterapkan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan. Penyajian laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP.
2	KPN Harapan Sejahtera SMA Negeri 8 Balikpapan didirikan di Kota Balikpapan pada tahun 2006. Koperasi ini bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota) di SMA Negeri 8 Balikpapan. Koperasi ini terletak di Jl. AMD Gunung Empat, RT.14, Kelurahan Margomulyo, Margo Mulyo, Balikpapan Barat., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
3	Perizinan yang dimiliki oleh koperasi adalah sebagai berikut: a. Akta Pendirian KPN "Harapan Sejahtera" Balikpapan dengan Nomor Badan Hukum: 254/BH/DPPK.IV/KOP/VIII/2006. b. Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha

-
- Kecil Kota Balikpapan Nomor; 296 KEP/KDK.17.6/4/XII 1990 Tanggal 5 Desember 1990 tentang Tim Penilaian Klarifikasi Koperasi.
- 4 Laporan keuangan disusun belum berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan metode accrual basis kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah (Rp).
 - 5 Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di Bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di tangan digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari, seperti biaya pembelian perlengkapan dan peralatan serta, biaya operasional lainnya. Sedangkan kas di Bank adalah kas yang telah disetorkan kepada rekening koperasi.
 - 6 Perlengkapan dan peralatan yang tersedia pada aset lancar diperoleh dari catatan pengeluaran atas pembelian perlengkapan dan aktiva tetap yang dimiliki oleh KPN Harapan Sejahtera.
 - 7 Nilai aktiva tetap diukur berdasarkan harga perolehan pada awal pembelian kemudian metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight-line method) serta, menggunakan nilai residual yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan pengurus koperasi.
 - 8 Nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) ditetapkan berdasarkan rumus pembagian SHU, diantaranya dengan rumus SHU Modal, SHU Simpanan Sukarela dan SHU Jasa/Bunga Pinjaman. Perhitungan menyesuaikan kontribusi dari masing-masing anggota koperasi melalui simpanan pokok, wajib dan sukarela.
-

Table 5 KPN Harapan Sejahtera Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018

Sumber: KPN Harapan Sejahtera

Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan adalah : (1) Adanya motivasi yang tinggi dari pengurus dan anggota KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP; (2) Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP merupakan bentuk tanggungjawab dan kepatuhan dari pengurus KPN Harapan Sejahtera terhadap Permenkop dan UKM No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil. Saran yang diberikan adalah: (1) Dengan banyaknya manfaat yang dirasakan oleh anggota dan pengurus KPN Harapan Sejahtera SMA N 8 Balikpapan, program PKM dari Politeknik Negeri Balikpapan dapat dilanjutkan pada tahun mendatang; (2) Pengurus KPN Harapan Sejahtera SMAN 8 Balikpapan masih memerlukan pendampingan, karenanya tim PKM dari Politeknik Negeri Balikpapan hendaknya tetap melakukan bimbingan walaupun secara informal.

Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No: 12/Per/M.KUKM/IX/2015,
tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil

Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

<https://www.warsidi.com/2016/03/contoh-laporan-keuangan.html>

<https://www.slideserve.com/jela/psap-no-0-4-catatan-atas-laporan-keuangan>